

SKRIPSI
PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI DI DI
RUMAH ADAT BELITUNG



OLEH
RARA CAHYANTI
NIM 419100646

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN JUDUL
SKRIPSI
PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI DI DI
RUMAH ADAT BELITUNG



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
RARA CAHYANTI
NIM 419100646

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI DI
RUMAH ADAT BELITUNG



OLEH
RARA CAHYANTI
NIM 419100646

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I


Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd., B.I
NIDN. 0509118801

Pembimbing II


Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Program Studi


Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN/0508066401

BERITA ACARA UJIAN
PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI
RUMAH ADAT BELITUNG
SKRIPSI

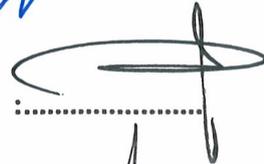
Disusun Oleh:
Rara Cahyanti
419100646
Telah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal: 5 Juli 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Fian Damasino, SIP.,M.Sc
NIDN. 0525098901


:

Penguji I : Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd, BI
NIDN. 0509118801


:

Penguji II : Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202


:

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rara Cahyanti

NIM : 419100646

Program Studi : D4 Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Peran Pramuwisata Dalam Memberikan Edukasi di
Rumah Adat Belitung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pramuwisata Dalam Memberikan Edukasi di Rumah Adat Belitung”** ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Juni 2023



Rara Cahyanti

HALAMAN MOTTO

“Sungguh ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali: cukup dilepaskan, maka dia akan datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan dan jalan keluar atas masalah itu hadir seketika”.

(Tere Liye)

“Prosesnya mungkin melelahkan tapi endingnya bikin gak berenti bilang Alhamdulillah”

(*Unknown*)

“Jangan biarkan orang lain menghalangi kesuksesan anda. Tunjukkan kepada orang lain bahwa anda bisa menghalanginya sendiri”

(Raymond Motivator)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, karena karunianya dan kemudahan engkau berikan akhirnya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji dan Peneliti, saya ucapkan terima kasih banyak sudah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta memberikan masukan dan ilmu-ilmu yang berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Suyanti) dan Ayah (Dian Suprpto) yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, secara dukungan, ridho, materi dan cinta kasih yang tidak terhingga serta telah bekerja keras untuk menyekolahkan saya hingga akhir.
3. Kepada Kakak (Regita Cahyani), Abang (Nopry), Adek (Trianti) dan juga Keponakanku tersayang (Elvano Al-Zafran) yang tidak pernah bosan menyemangati, serta keluarga besar tercinta.
4. Kepada teman-temanku Handika Saputra, kelas UPW A, Grup KUY, Restika Ayu, Monik, Ria, Tya, Ani, Fahria, Mirna, Puspa, Salbiyah, Parental, Ricky, Hafidh dan lainnya terima kasih karena selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian selama ini bisa berbalik ke kalian juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Pramuwisata Dalam Memberikan Edukasi di Rumah Adat Belitung" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Diploma (D4) Jurusan Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing I, Bapak Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd, BI yang telah sabar serta tegas dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing II, Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M yang telah membimbing serta memberikan masukan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Penguji Utama, Bapak Fian Damasdino, SIP., M.Sc yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan skripsi secara keseluruhan.
4. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku yang telah memberikan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Bapak Yudi Setiaji, SH, MM yang telah memberikan arahan serta kelancaran bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung, Ibu Annyta, SP,MIL, Pramuwisata di Rumah Adat Belitung Ibu Nunik Febrianti, Pengelola Rumah Adat Belitung Bapak Yudi Wiyanto beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di rumah adat Belitung.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan masukan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan referensi untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	7
1. Rumah Adat	7
2. Peran Pramuwisata.....	8
3. Pramuwisata Sebagai Edukator.....	9
4. Wisata Edukasi.....	10
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu	18
C. Teknik Cuplikan.....	18

D. Sumber Data	19
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Uji Keabsahan Data	23
G. Metode Analisis Data	24

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	26
1. Kondisi Geografis	26
2. Kondisi Topografis	26
3. Sejarah rumah adat Belitung.....	27
4. Tujuan Pendirian rumah adat	28
5. Waktu Kunjungan Wisatawan rumah adat Belitung.....	29
6. Lokasi rumah adat Belitung	29
7. Fasilitas rumah adat belitung	30
B. Analisis hasil pembahasan	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Peta administrasi Kabupaten Belitung	27
Gambar 4.2 Lokasi Rumah Adat.....	29
Gambar 4.3 Ruang Utama.....	30
Gambar 4.4 Ruang Loss	31
Gambar 4.5 Dapur	31
Gambar 4.6 Toilet	32
Gambar 4.7 Tempat Parkir.....	32
Gambar 4.8 Pemandu Wisata Membimbing Wisatawan Memasuki Rumah Adat Belitung	34
Gambar 4.9 Pramuwisata Rumah Adat Belitung Sedang Memberikan informasi Kepada Wisatawan.....	36
Gambar 4.10 Koleksi di Rumah Adat Belitung	38
Gambar 4.11 Makan Bedulang	39
Gambar 4.12 Rumah Adat Belitung.....	40
Gambar 4.13 Perintah Melepas Alas Kaki.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pramuwisata dalam memberikan edukasi di Rumah Adat Belitung. Rumah adat Belitung merupakan cagar budaya yang dilindungi keberadaannya, karena didalamnya banyak terdapat peninggalan sejarah kebudayaan dan adat Belitung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu Pramuwisata rumah adat Belitung, Pengelola rumah adat Belitung dan Wisatawan yang pernah berkunjung ke rumah adat Belitung. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya peran pramuwisata di rumah adat Belitung memberikan dampak positif terhadap kunjungan wisatawan. Seperti membimbing wisatawan yang datang ke rumah adat Belitung dari awal kedatangan hingga akhir kepulangan, memberikan informasi mengenai koleksi-koleksi yang terdapat pada rumah adat Belitung, memperkenalkan hal-hal baru kepada wisatawan selama proses pemanduan berlangsung dengan menceritakan sejarah kebudayaan dan adat yang ada di rumah adat Belitung, turut menjaga kebersihan bangunan di rumah adat Belitung serta memberikan saran kepada wisatawan mengenai hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan kepada wisatawan pada saat berada di kawasan rumah adat Belitung.

Kata Kunci: Pramuwisata, peran pemandu wisata, edukasi, rumah adat Belitung.

ABSTRACT

This study aims to find out the role of tour guides in providing education at the Belitung Traditional House. The Belitung traditional house is a cultural heritage whose existence is protected, because in it there are many historical and cultural heritages of Belitung.

The research method used is descriptive qualitative, data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation. There were three informants in this study, namely Belitung traditional house tour guides, Belitung traditional house managers and tourists who had visited Belitung traditional houses. The analytical method used in this research is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the study show that the role of a tour guide in the Belitung traditional house has a positive impact on tourist visits. Such as guiding tourists who come to the Belitung traditional house from the beginning of their arrival to the end of their return, providing information about the collections contained in the Belitung traditional house, introducing new things to tourists during the guiding process by telling the history of culture and customs in the house Belitung custom, participate in maintaining the cleanliness of the building in the Belitung traditional house and provide advice to tourists regarding things that may be done and what should not be done to tourists while in the Belitung traditional house area.

Keywords: *Tour guide, role of tour guide, education, Belitung traditional house*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman suku, budaya, adat istiadat, agama dan kesenian. Hal tersebut dapat dijadikan modal dalam pengembangan pariwisata di Indonesia, salah satunya adalah pariwisata budaya. Pariwisata budaya menurut Geriya (1995:103) adalah salah satu jenis pariwisata yang mengandalkan potensi kebudayaan sebagai daya tarik yang paling dominan serta sekaligus memberikan identitas bagi pengembangan pariwisata tersebut. Dalam kegiatan pariwisata terdapat sepuluh elemen budaya yang menjadi daya tarik wisata yakni kerajinan, tradisi, sejarah dari suatu tempat atau daerah, arsitektur, makanan lokal atau tradisional, seni dan musik, cara hidup suatu masyarakat, agama, Bahasa dan pakaian lokal atau tradisional.

Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia, yang memiliki dua pulau utama yaitu Pulau Bangka, Pulau Belitung serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya. Bangka Belitung terletak di bagian timur Pulau Sumatra, dekat dengan Provinsi Sumatra Selatan. Bangka Belitung sebagai wilayah kepulauan memiliki sejuta kekayaan, baik yang sudah dieksplor maupun belum sama sekali. Kekayaan yang dimiliki berupa kekayaan sumber daya alam, budaya, maupun adat istiadat. Salah satu kekayaan budaya yang ada di Bangka Belitung yaitu terletak di Pulau Belitung.

Belitung memiliki kekayaan budaya yang beranekaragam seperti tradisi lokal, kesenian daerah, makanan dan terdapat rumah adat. Rumah adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas daerah yang digunakan sebagai tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Rumah adat juga merupakan salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku atau masyarakat. Salah satu rumah adat yang ada di Indonesia adalah Rumah Adat Belitung. Rumah Adat Belitung ini terletak di Jalan Gajah Mada, Lesung Batang, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

Salah satu jasa yang ada dalam industri pariwisata yaitu jasa pramuwisata atau biasa disebut dengan *Tour Guide*. Dari sisi *Tour Operator* dimana seorang pramuwisata bekerja, pramuwisata adalah seorang karyawan yang ditugaskan melakukan pemanduan untuk rombongan wisatawan yang membeli paket wisata pada *Tour operator* yang bersangkutan, secara umum pengertian pramuwisata adalah seseorang yang berprofesi sebagai pemandu yang menemani wisatawan dalam perjalanan wisatawan mengunjungi, melihat, serta menyaksikan objek dan atraksi wisata pada suatu destinasi tertentu (Yoeti 2013).

Wisatawan saat ini melakukan perjalanan tidak hanya sekedar berlibur atau rekreasi, namun juga mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Salah satunya dengan melakukan wisata edukasi seperti ke Museum, Candi dan Rumah Adat. Rumah adat bisa dikatakan sebagai wisata edukasi karena terdapat banyak hal yang bisa wisatawan pelajari,

seperti mengetahui makna dari rumah adat tersebut yang merupakan peninggalan sejarah, arti dan simbol dari arsitektur rumah adat, serta karya dan seni dari para leluhur.

Rodger dalam Sharma, (2015: 3) mendefinisikan wisata edukasi (*education tourism*) sebagai sebuah program di mana peserta program tersebut bepergian ke suatu tempat atau daerah dalam satu kelompok dengan maksud utama adalah terlibat pengalaman belajar yang secara langsung berkaitan dengan lokasi tujuan.

Wisata edukasi merupakan konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang dilakukan (Rithcie, 2003: 11). Wisata edukasi tentunya memerlukan pemandu wisata sebagai informan yang bertugas untuk memandu wisata. Pemandu wisata atau pramuwisata adalah seseorang yang menerangkan, menjelaskan, serta memberi petunjuk kepada wisatawan tentang segala sesuatu yang akan dilihat, disaksikan oleh wisatawan, pada saat berkunjung ke suatu objek, tempat atau daerah tertentu (Udoyono dalam Yoeti, 2013: 18).

Pemandu wisata sendiri yaitu bertugas untuk menemani, membimbing serta memberikan informasi pada wisatawan yang sedang mengadakan kegiatan wisata, memberi pengetahuan tentang objek wisata yang sedang dikunjungi dengan terperinci, menciptakan kesan yang baik atas daerah, Negara, Bangsa dan kebudayaan pada wisatawan baik dari sikap sopan santun, etika berbicara, etika menjawab pertanyaan, cara berpakaian yang rapi, melindungi dan memberi jaminan keselamatan pada

wisatawan sesuatu hal yang wajib dilakukan seorang pemandu wisata sejak perjalanan dimulai dan sampai kepulangan, semua jadi tanggung jawab pemandu dan harus sigap dalam setiap kondisi.

Rumah adat merupakan kawasan wisata yang harus dijaga, dilindungi dan dilestarikan. Peran pramuwisata sangat dibutuhkan saat melakukan *tour* di rumah adat, hal ini bertujuan untuk mempermudah wisatawan untuk mempelajari adat dan budaya yang ada, sehingga pemandu wisata dapat mengedukasi wisatawan dengan memberikan edukasi secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan keadaan di Rumah Adat Belitung sendiri, ketika mengalami *high season* atau hari-hari besar tertentu banyak wisatawan yang datang berkunjung, mulai dari wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Hal ini membuat peran pramuwisata atau pemandu wisata sangat diperlukan. Namun terbatasnya jumlah pemandu wisata dan keterbatasan bahasa di Rumah Adat Belitung ini membuat sebagian informasi tidak disampaikan secara optimal kepada wisatawan.

Banyaknya tempat wisata yang ada di Belitung membuat Rumah Adat hanyalah opsi kesekian untuk dikunjungi wisatawan. Namun tidak sedikit pula wisatawan yang datang berkunjung ke Rumah Adat Belitung ini untuk berbagai keperluan, seperti kunjungan anak sekolahan, menghadiri upacara pernikahan, maupun untuk berwisata dan mencari informasi serta melakukan wisata edukasi. Wisata edukasi tentu memerlukan ahli dalam bidangnya, seperti pemandu wisata. Hanya saja

dalam hal ini ada beberapa keterbatasan pemandu yang membuat wisatawan sering merasa kurang puas karena cara penyampaian pemandu wisata yang kurang tepat, terbatasnya ilmu pengetahuan yang disampaikan dan juga keterbatasan bahasa ketika yang berkunjung adalah wisatawan mancanegara. Tidak jarang wisatawan yang datang perlu merasa tahu akan sejarah, informasi dan budaya yang ada di rumah adat tersebut.

Berdasarkan paparan diatas terkait dengan keterbatasan jumlah pemandu wisata di Rumah Adat Belitung, tentunya sangat berdampak pada informasi dan edukasi yang didapatkan, hal ini dapat menyebabkan perilaku wisatawan yang kurang baik karena tidak mengetahui apa saja yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan, seperti kegiatan merokok di kawasan rumah adat, membuang sampah sembarangan, berbicara kasar atau kotor dan melakukan hal hal yang merugikan lainnya.

Melalui fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran pramuwisata dalam memberikan edukasi di rumah adat Belitung. Melalui penelitian yang berjudul “Peran Pramuwisata dalam Memberikan Edukasi di Rumah Adat Belitung.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka fokus masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana peran pramuwisata dalam memberikan edukasi di rumah adat Belitung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pramuwisata dalam memberikan edukasi di Rumah Adat Belitung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran pramuwisata dalam memberikan edukasi khususnya di Rumah Adat Belitung, serta dapat dijadikan sebagai landasan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pramuwisata atau pemandu wisata dalam hal tata cara memandu yang bisa diterapkan di Rumah Adat Belitung.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk Menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan dalam dunia industri pariwisata, merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk dapat menemukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki terutama mengenai pramuwisata.